

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENEMUKAN MASALAH UTAMA
BERITA MELALUI METODE CIRC SISWA KELAS VIIIA
SMP NEGERI 2 SIDOHARJO
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S- 1

Progam Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Oleh

WIDYASTUTI

A 310 070 087

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Belajar bahasa pada hakikatnya merupakan belajar berkomunikasi. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Anak sejak dini harus diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, dan mampu berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Siswa terampil menggunakan bahasa merupakan sasaran pembelajaran bahasa Indonesia (Subana dan Sunarti dalam Astuti, 2010). Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan sebagai berikut: a) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulisan, b) menghargai bangsa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, c) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, d) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,

f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas dalam Astuti, 2010).

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Untuk memperoleh keterampilan bahasa yang baik dan benar, seseorang mengenal bahasa dari mendengarkan. Kemudian, berbicara dan berlatih membaca dengan mengenal tulisan, jenis-jenis huruf dan cara merangkai huruf-huruf. Setelah melalui berbagai usaha tersebut, ia akan berusaha menulis.

Keterampilan membaca sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang sangat penting. Fungsi membaca salah satunya untuk mencari dan memperoleh informasi (Tarigan, 2008: 9). Era globalisasi saat ini, kita dituntut mempunyai kesadaran membaca yang tinggi. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Walaupun informasi bisa ditemukan dari media lain seperti televisi dan radio, namun peran membaca tidak dapat digantikan sepenuhnya.

Pada hakikatnya membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis

(Tarigan, 2008: 7). Tujuan akhir membaca yaitu memahami isi bacaan. Namun, banyak anak yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak mampu memahami isi bacaan tersebut (Mulyono, 2003: 201).

Siswa memiliki kemampuan membaca yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik faktor guru maupun siswa sendiri. Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII A SMP Negeri 2 Sidoharjo menyatakan bahwa, siswa melakukan aktivitas membaca berita belum mampu menemukan masalah utama. Kedua, siswa belum mampu memahami teks berita dengan memanfaatkan 5W + 1H (siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa hal itu terjadi dan bagaimana jalannya peristiwa itu). Ketiga, siswa lebih mementingkan menyelesaikan tugas yang diberikan daripada memahami tugas sebaik-baiknya. Keempat, guru mengalami hambatan agar pembelajaran ini tuntas dilaksanakan karena waktu yang terbatas, terbukti masih ada siswa yang belum paham.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyelesaikannya adalah metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Menurut Suherman (2010) menyatakan metode CIRC merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif atau berkelompok. Menurut Steven dalam Slavin (2010: 16) mengatakan bahwa metode ini merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Metode pembelajaran ini bersifat kooperatif yang

dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga semua siswa diarahkan untuk bekerja dan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca, khususnya Peningkatan Kemampuan Menemukan Masalah Utama Berita Melalui Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading Composition*) Bagi Siswa Kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo Semester Genap Tahun Ajaran 2010 / 2011.

B. Identifikasi Masalah

Kemampuan siswa kelas VIIIA dalam menemukan masalah utama berita di SMP Negeri 2 Sidoharjo masih rendah. Hasil observasi awal sebelum melakukan penelitian tindakan kelas menyatakan bahwa faktor yang mendasari yaitu faktor guru dan faktor siswa. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi karena waktu pembelajaran dan evaluasi yang terbatas. Faktor siswa meliputi perilaku siswa yang kurang mendukung seperti kurang konsentrasi, suasana kelas yang ramai, pengetahuan awal siswa yang kurang memadai, siswa masih pasif dalam menerima pelajaran dan siswa kurang memperhatikan kaidah-kaidah menemukan masalah utama berita.

Pada awalnya siswa kurang mampu memahami dan mendalami materi, sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi dan merasakan jenuh. Hal ini juga dipengaruhi suasana kelas yang gaduh karena merasa pelajaran tersebut masih susah. Pengetahuan siswa mengenai materi kurang dan kemampuan

membaca yang kurang efektif. Siswa yang mampu menangkap materi dengan tepat hanya sekitar 20-30%. Sedangkan sisanya mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Metode yang akan digunakan untuk memecahkan masalah ini adalah metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (selanjutnya disingkat CIRC). Metode CIRC adalah metode pembelajaran yang dirancang dengan menggabungkan antara membaca dan menulis. Peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui kemampuan siswa menemukan masalah utama dalam berita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pembatasan masalah dalam skripsi ini dipusatkan pada upaya peningkatan kemampuan menemukan masalah utama berita melalui metode CIRC bagi siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, perumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan metode pembelajaran tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan menemukan masalah utama berita siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo ?

2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo menemukan gagasan utama berita setelah mengikuti pembelajaran dengan metode CIRC ?
3. Bagaimanakah penerapan dan hambatan metode pembelajaran tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan menemukan masalah utama berita siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pemanfaatan metode pembelajaran tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan menemukan masalah utama berita siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo.
2. Menganalisis kemampuan siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo menemukan gagasan utama berita setelah mengikuti pembelajaran dengan metode CIRC.
3. Mengetahui penerapan dan hambatan metode pembelajaran tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan menemukan masalah utama berita pada siswa kelas VIIIA SMP N 2 Sidoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan metode pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran tipe CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah serta dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.
- 2) Memberikan pengalaman langsung bagi guru, khususnya peneliti yang terlibat dalam menerapkan metode yang lebih inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi siswa dalam menemukan masalah utama berita.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menemukan masalah utama berita.
- 3) Memberikan inspirasi kepada siswa tentang cara memahami suatu bahan ajar dengan metode yang efektif.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan mutu siswa dan sekolah yang berkualitas dan berprestasi dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat membawa nama baik sekolah.
- 3) Memberikan terobosan atau inspirasi baru mengenai pembelajaran suatu bahan ajar.